

ABSTRAK

RENI PRATIWI PRABANINGRUM, 2013:

“KONTRIBUSI KOMUNITAS PEMBATIK SETAPAK DI JAKARTA DALAM PEMBENTUKAN WATAK ANAK USIA 9-11 TAHUN MELALUI PEMBELAJARAN MEMBATIK”

Kata kunci : Komunitas, Watak, dan Batik.

Komunitas pembatik setapak merupakan sebuah komunitas yang berdiri di tengah perkotaan Kota Jakarta, tepatnya di Gang Setapak, Jalan Palbatu 2, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Komunitas ini telah memberikan kontribusi terhadap pembelajaran membatik bagi anak-anak di wilayah sekitar yang memberikan dampak dalam pembentukan karakter anak-anak khususnya rentang usia 9 – 11 tahun sebagai subjek penelitian.

Tujuan penelitian ini mencakup: 1) Mendeskripsikan persepsi komunitas pembatik setapak dalam memandang pembelajaran batik. 2) Mendeskripsikan rancangan dan pelaksanaan pembelajaran batik oleh komunitas pembatik setapak. 3) Menganalisis dampak (hasil) pembelajaran batik terhadap pembentukan watak anak usia 9-11 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan budaya. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan (observasi), studi pustaka, studi dokumentasi dan wawancara (*interview*) terhadap sejumlah informan. Sebagai analisis data dilakukan dengan cara mengolah dan menyusun secara sistematis transkrip wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan beberapa temuan, diantaranya: 1) Komunitas pembatik setapak merupakan sebuah fenomena pembelajaran membatik yang dilakukan oleh individu-individu yang terikat dengan seni batik dari asal kampung halamannya. Misi utamanya adalah memasyarakatkan batik dan membentuk aktivitas positif pada anak di tengah hiruk pikuknya kemajuan teknologi yang menjadi pilihan umumnya anak-anak Jakarta. 2) Persepsi dan pengetahuan membatik para anggota komunitas pembatik pada umumnya cukup luas, khususnya pengetahuan mengenai batik tulis corak tradisional Jawa Tengah. 3) Pada umumnya anggota komunitas hanya menetapkan tujuan mencapai kemampuan yang berupa aspek pengenalan, penghargaan, dan kemampuan berkreasi membatik, khususnya dalam menambah konsentrasi, berkarya secara teliti, dan berlatih kesabaran dan ketekunan anak. 4) Pembelajaran membatik yang dilakukan komunitas pembatik Setapak telah berdampak positif bagi pembentukan kebiasaan dan watak anak-anak. Rekomendasi atau saran hasil penelitian ditujukan bagi pengelola komunitas pembatik setapak, pihak pendidikan dan kebudayaan se-Kota Jakarta Selatan.

ABSTRACT

RENI PRATIWI PRABANINGRUM, 2013:

“THE CONTRIBUTIONS OF SETAPAK BATIK COMMUNITY JAKARTA TO 9 – 11 YEAR OLD CHILDREN CHARACTER BUILDING THROUGH BATIK LEARNING ACTIVITY”

Keyword: Community, Character, Batik

The community of batik workers Setapak is a community that exist in Jalan Palbatu 2, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. This community has given contribution to teaching making batik for children around their area. The effect of teaching making batik is building the character of children in the ages 9-11 years old as a subject of this research.

The purpose of this research is consist: 1) Describing the perception of the batik workers Setapak community in the way to see the learning of batik. 2) Describing the construct and the way of learning batik done by batik Setapak community. 3) Analyze the effect of learning batik to the character of children in the ages of 9-11 years old.

This research using qualitative mothod with the nearness of culture. Collect the data through observation, journal study, documentary study, and the interview to several of the informan. To analyze the data, doing by configure and process by systematic the result of interview.

According to the result of this research and study, there are some conclusion: 1) The community of batik workers Setapak is a phenomena of learning batik that done by people that from banded by the art of the batik from their village. The main mission is representing batik and making the positive activity for kids in the happening era of the technology that usaully choosing by the children in Jakarta. 2) The preception and the knowledge of the member of this community quite good, especially about the motive of batik tulis motive Central Java. 3) Mostly the member of this community only decide the purpose to reach the ability that consist several aspect, appreciation, ability to create batik, especially to gain concentrate to making batik accurate, and rehearse the patiently and the perseverance of the kids. 4) Batik learning that done by the batik workers Setapak has a positive effect to build the habit and the character of the children. The recomendation or the result of this result is tended by the manager of batik workers Setapak community, the parents of the children which is learning batik, the stake holder of the government institution in cultural and education in South Jakarta.